

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Coral bleaching atau pemutihan karang adalah suatu fenomena yang mengancam warna-warni laut Maluku, yang disebabkan oleh faktor alam dan diperparah oleh faktor manusia. Perancangan media informasi berbasis *website* mengenai fenomena tersebut adalah solusi yang diajukan untuk menyelesaikan permasalahan desain yaitu rendahnya pengetahuan masyarakat pesisir Maluku mengenai fenomena pemutihan karang. Permasalahan desain tersebut dibuktikan melalui penyebaran kuesioner dan *expert interview* yang menunjukkan bahwa meskipun masyarakat menyatakan bahwa mereka sudah mengetahui tentang pemutihan karang, pemahaman masyarakat mengenai fenomena tersebut masih tergolong rendah atau kurang tepat.

Sebagai media informasi, *website* Karang Katong memuat informasi lengkap sebagai pengenalan masyarakat kepada fenomena pemutihan karang, informasi ini mencakup latar belakang kenapa daerah Maluku yang dipilih sebagai variabel utama perancangan, informasi mengenai terumbu karang secara umum, defisini, tahapan terjadinya, dan faktor yang mempengaruhi fenomena pemutihan karang, dan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko fenomena tersebut. Selain informasi utama yang sudah disebutkan sebelumnya, *website* juga dilengkapi oleh koleksi artikel mengenai terumbu karang dan Maluku secara umum, fitur forum dimana *user* dapat berinteraksi dan membagikan pengalaman serta pendapat dengan *user* lainnya, dan sumber daya, yaitu halaman yang menyambungkan *user* dengan JALA INA sebagai *brand mandatory* perancangan.

Untuk memastikan tingkat keefektifan *website*, *website* Karang Katong diujikan sebanyak dua kali, uji coba pertama dilakukan melalui *alpha test* kepada masyarakat umum. Pada tahapan *alpha test*, didapatkan kritik serta saran yang kemudian digunakan sebagai landasan perbaikan untuk memaksimalkan hasil akhir perancangan *website*. *Website* yang sudah diperbaiki kemudian diujikan lagi pada

beta test, yang dilakukan melalui *in-depth interview* kepada tiga masyarakat Maluku yang merupakan target utama *user* pada perancangan ini. Hasil yang didapat dari *beta test* menunjukkan *website* Karang Katong sudah dapat berfungsi dengan baik, dan dinilai sudah dapat memberikan informasi lengkap dan mudah dipahami, bahkan oleh *user* yang belum pernah mendengar tentang fenomena pemutihan karang sebelumnya.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan perancangan media informasi mengenai fenomena pemutihan karang di Maluku, terdapat beberapa pembelajaran dan saran yang dapat disampaikan kepada dosen atau peneliti yang akan meneliti tentang topik atau media yang sama, juga kepada universitas mengenai teknis penulisan.

1. Dosen/Peneliti

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan proses dan hasil perancangan *website* Karang Katong adalah diperlukannya foto/dokumentasi kondisi asli terumbu karang yang sudah mengalami fenomena pemutihan karang, agar dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai fenomena tersebut kepada *audience*. Selain itu, implementasi konsep misalnya melalui memudarnya warna untuk menunjukkan pemasalahan dapat digunakan secara konsisten di keseluruhan halaman *website*. Sama halnya dengan elemen interaktivitas seperti penggunaan *card* interaktif, sebaiknya banyak digunakan disepanjang *website* untuk memastikan informasi yang diberikan dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat umum sebagai *user website*.

2. Universitas

Saran yang dapat disampaikan kepada universitas berdasarkan proses perancangan *website* Karang Katong adalah untuk memberikan waktu yang lebih banyak pada periode perancangan setelah prasidang, agar desain yang dibuat dapat lebih maksimal. Selain itu, universitas disarankan menggunakan satu panduan penulisan yang tetap, agar mengurangi kebingungan dalam proses penyusunan format penulisan tugas akhir.